

HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP NILAI UJIAN BLOK MAHASISWA PSKPS FKIK ULM ANGKATAN 2020

Yovanka Aroya¹, Pandji Winata Nurikhwan², Oski Illiandri³

¹Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

²Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

³Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email korespondensi: yovankasamalantan@gmail.com

Abstract: *Block exams are held at the end of each block with the aim of evaluating learning outcomes. Learning style is one of the factors that influences a person's learning outcomes. This research aims to determine the correlation between learning styles and the block exam scores of PSKPS FKIK ULM students class of 2020. This research uses observational analysis methods and a cross-sectional design. Subjects in the study were selected using a total sampling technique according to the research exclusion and inclusion criteria. Primary data was taken using the VARK questionnaire and secondary data was obtained from students' block exam scores. The data analysis used was the chi-square test. The results of the study showed that the block value for complaints related to the musculoskeletal system was 27%, for the block for complaints related to the hemopoietic and lymphoreticular systems it was 48%, and for the block complaints related to the urogenital system was 35.5%. The majority of students study using a multimodal learning style as much as 69.7%, while 30.3% use a unimodal learning style. From the results of the bivariate analysis, it was found that the p-value was > 0.05, so it was concluded that there was no correlation between learning style and the block exam scores of PSKPS FKIK students at Lambung Mangkurat University class of 2020.*

Keywords: *learning style, VARK, block exam.*

Abstrak: *Ujian blok diadakan di setiap akhir dari sebuah blok dengan tujuan evaluasi hasil belajar. Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Pada penelitian ini memiliki tujuan mengetahui hubungan gaya belajar dengan nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis observasi dan desain *cross-sectional*. Subjek pada penelitian dipilih melalui teknik *total sampling* sesuai kriteria eksklusi dan inklusi penelitian. Data primer diambil menggunakan kuesioner *the VARK* dan data sekunder didapat dari nilai ujian blok mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal adalah 27%, pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler adalah 48%, dan Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital adalah 35,5%. Mahasiswa belajar mayoritas menggunakan gaya belajar multimodal sebanyak 69,7%, sementara gaya belajar unimodal sebanyak 30,3%. Dari hasil analisis bivariat didapatkan *p-value* > 0,05, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara gaya belajar terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020.*

Kata-kata kunci: *gaya belajar, VARK, ujian blok.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perjalanan seseorang untuk mendapatkan keterampilan, keyakinan, kebiasaan, nilai, dan pengetahuan. Upaya meningkatkan proses pembelajaran di tempat belajar merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan.¹ Pengertian dari mahasiswa adalah seorang individu yang menjalani pendidikan tingkat tertinggi, baik perguruan tinggi, swasta, atau suatu lembaga yang setara dengan perguruan tinggi.² Universitas Lambung Mangkurat memiliki program studi yang bernama Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS) di dalam Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang menjalankan program pendidikan dokter umum dan bertempat di Banjarmasin dan RSUD Ulin Banjarmasin. Saat ini, strategi pembelajaran yang diikuti adalah strategi SPICES (pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berbasis masalah, integratif, berorientasi masyarakat, selektif, dan sistematis) sejalan dengan perubahan kurikulum dokter umum pendidikan kedokteran Indonesia menjadi kurikulum berbasis kompetensi sejak tahun 2008. Pembelajaran ini dilakukan dalam format kurikulum blok, skill lab, dan diskusi tutorial yang berfokus pada keaktifan mahasiswa.³

Blok adalah strategi pembelajaran program sarjana kedokteran berupa metode kuliah, praktikum, *study skills*, dan tutorial. Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran blok, maka dilakukan suatu ujian yang dilakukan di akhir blok, bernama ujian blok. Ujian blok memiliki persentase penilaian terbesar dalam suatu blok.⁴ Program Studi Kedokteran Program Sarjana FKIK ULM memiliki nilai batas lulus ujian blok sebesar 65. Namun, terdapat mahasiswa yang memiliki nilai di bawah nilai kelulusan blok. Hal tersebut membuktikan

pembelajaran yang dilakukan masih belum maksimal atau terdapat masalah pada proses pembelajaran.³

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran, yaitu faktor dalam diri (internal) dan faktor luar diri (eksternal). Gaya belajar mahasiswa satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan.² Gaya belajar adalah perpaduan antara aspek afektif, fisiologis, dan kognitif dalam kondisi stabil untuk berinteraksi, merespon, dan merasakan lingkungan belajar.⁵ Setiap mahasiswa memiliki gaya belajarnya masing-masing sehingga membantu mahasiswa dalam menyerap pelajaran. Mahasiswa angkatan 2020 dianggap telah mengetahui cara belajar yang sesuai karena sudah memasuki tahun ketiga perkuliahan. Gaya belajar yang dikembangkan pada tahun 1987 oleh Neil D. Fleming adalah VARK dan merupakan pengembangan dari gaya VAK (*Visual, Aural, Kinesthetic*). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christopher (2017) ditemukan korelasi antara gaya belajar, motivasi, prestasi, dan minat responden.⁶

Dalam menilai hubungan gaya belajar terhadap nilai ujian blok, diperlukan penelitian mengenai variabel tersebut. Urgensi penelitian ini untuk menganalisis hubungan kedua variabel pada mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan analisis observasi dan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa PSKPS FKIK ULM atau *total sampling* yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi penelitian. Pengambilan data primer menggunakan *The VARK Questionnaire* dalam Bahasa Indonesia, sedangkan data sekunder berasal dari nilai ujian blok mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis hubungannya gaya belajar terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK ULM. Analisis uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai hubungan gaya belajar terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020 telah dilaksanakan pada bulan September 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan dalam bentuk Google forms melalui jejaring komunikasi mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020, sedangkan data nilai ujian blok didapatkan dari pihak program studi. Gaya belajar responden ditentukan melalui pengisian *The VARK Questionnaire*

dalam Bahasa Indonesia. Uji validitas dan reliabilitas dengan hasil signifikansi 1% dan $n=30$, r -hitung $>$ r -tabel serta nilai *Cronbach's Alpha* 0,944. Hal ini menandakan bahwa kuesioner valid dan reliabel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 orang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Distribusi jenis kelamin, usia, gaya belajar dan nilai ujian blok responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin, Usia, Gaya Belajar, dan Nilai Responden Penelitian Hubungan Gaya Belajar terhadap Nilai Ujian Blok Mahasiswa PSKPS FKIK ULM Angkatan 2020 (n=152)

Variabel	Kategori	Frekuensi (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	49 (32,2)
	Perempuan	103 (67,8)
Usia	20	34 (22,4)
	21	91 (59,9)
	22	25 (16,4)
	23	2 (1,3)
Gaya Belajar	Unimodal	46 (30,3)
	Multimodal	106 (69,7)
Nilai Ujian Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem		
Muskuloskeletal	Lulus	41 (27,0)
	Tidak Lulus	111 (73,0)
Hemopoetik dan Limforetikuler	Lulus	73 (48,0)
	Tidak Lulus	79 (52,0)
Urogenital	Lulus	54 (35,5)
	Tidak Lulus	98 (64,5)

Berdasarkan tabel 1 mayoritas subjek penelitian adalah perempuan sebesar 103 orang (67,8%), sedangkan laki-laki berjumlah 49 orang (32,2%). Selain itu, tabel menunjukkan usia responden dari usia 20 tahun sampai 23 tahun. Usia responden mayoritas adalah 21 tahun sebanyak 91 orang (59,9%), diikuti usia 20 tahun sebanyak 34 orang (22,4%), usia 22 tahun 25 orang (16,4%), dan usia 23 tahun sebanyak 2 orang (1,3%). Selanjutnya, mahasiswa yang lulus ujian blok berjumlah 41 orang (27,0%) dan yang tidak lulus sebesar 111 orang (73,0%) pada ujian Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal. Sementara itu, mahasiswa yang lulus pada ujian Blok

Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler berjumlah 73 orang (48,0%) dan yang tidak lulus sebesar 79 orang (52,0%), sedangkan mahasiswa yang lulus ujian Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital berjumlah 54 orang (35,5%) dan sebanyak 98 orang (64,5%) mahasiswa tidak lulus ujian blok.

Tabel 1 menunjukkan distribusi gaya belajar responden terbagi menjadi 2 yaitu gaya belajar multimodal dan unimodal. Pada gaya belajar unimodal, mahasiswa memiliki gaya belajar VARK saja. Sebaran responden dengan gaya belajar unimodal berjumlah 46 orang (30,3%). Responden didominasi melakukan gaya belajar

kinestetik, yaitu berjumlah 43 orang. Selanjutnya, gaya belajar *write/read* berjumlah 2 orang, dan gaya belajar audio berjumlah 1 orang. Tidak ada responden yang menggunakan gaya belajar visual. Pada gaya belajar multimodal, responden menggunakan berbagai gaya belajar. Responden yang menggunakan metode ini sebanyak 106 orang (69,7%) yang terdiri dari gaya belajar bimodal (30 orang), trimodal (19 orang), dan quadmodal (57 orang).

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas gaya belajar laki-laki maupun perempuan adalah gaya belajar multimodal. Responden laki-laki yang menerapkan gaya belajar unimodal berjumlah 12 orang (7,9%), sedangkan responden laki-laki dengan gaya belajar multimodal berjumlah 37 orang (24,3%). Dilain sisi, responden perempuan yang menerapkan gaya belajar unimodal sebesar 34 orang (22,4%), sedangkan perempuan dengan gaya belajar multimodal sebesar 69 orang (45,4%).

Pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal mahasiswa laki-laki yang lulus ujian blok berjumlah 16 orang (10,5%) dan yang tidak lulus berjumlah 33 orang (21,7%), sedangkan mahasiswa perempuan yang lulus ujian blok sebesar 25 orang (16,4%) dan yang tidak lulus sebesar 78 orang (51,3%). Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler mahasiswa laki-laki yang lulus ujian blok berjumlah 18 orang (11,8%) dan yang tidak lulus

berjumlah 31 orang (20,4%), sedangkan mahasiswa perempuan yang lulus ujian blok sebesar 55 orang (36,2%) dan yang tidak lulus ujian sebesar 48 orang (31,6%). Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital mahasiswa laki-laki yang lulus ujian blok berjumlah 17 orang (11,2%) dan yang tidak lulus berjumlah 32 orang (21,1%), sedangkan mahasiswa perempuan yang lulus ujian blok sebesar 37 orang (24,3%) dan yang tidak lulus sebesar 66 orang (43,4%).

Pada tabel 2 menjelaskan distribusi hasil nilai lulus ujian blok berdasarkan gaya belajar. Pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal, mahasiswa dengan gaya belajar unimodal sebanyak 11 orang (7,2%) lulus dan 35 orang (23,0%) tidak lulus, sedangkan gaya belajar multimodal sebanyak 30 orang (19,7%) lulus dan 76 orang (50,0%) tidak lulus. Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler, mahasiswa dengan gaya belajar unimodal sebanyak 20 orang (13,2%) lulus dan 26 orang (17,1%) tidak lulus, sedangkan gaya belajar multimodal sebanyak 53 orang (34,9%) lulus dan tidak lulus. Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital, mahasiswa dengan gaya belajar unimodal sebanyak 16 orang (10,5%) lulus dan 30 orang (19,7%)

dengan gaya belajar multimodal sebanyak 38 orang (25,0%) lulus dan 68 orang (44,7%) tidak lulus.

Tabel 2. Distribusi Perbandingan Jenis Kelamin, Gaya Belajar, dan Nilai Responden Penelitian Hubungan Gaya Belajar terhadap Nilai Ujian Blok Mahasiswa PSKPS FKIK ULM Angkatan 2020 (n=152)

Variabel	Kategori	Frekuensi (%)		
Jenis Kelamin dan Gaya Belajar	Laki-Laki	Unimodal	12 (7,9)	
		Multimodal	37 (24,3)	
	Perempuan	Unimodal	34 (22,4)	
		Multimodal	69 (45,4)	
	Jenis Kelamin dan Nilai Ujian	Laki-Laki	Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal	
			Lulus	16 (10,5)
			Tidak Lulus	33 (21,7)
			Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler	
		Perempuan	Lulus	18 (11,8)
			Tidak Lulus	31 (20,4)
Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital				
Lulus			17 (11,2)	
Tidak Lulus			32 (21,1)	
Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal				
Gaya Belajar dan Nilai Ujian	Unimodal	Lulus	25 (16,4)	
		Tidak Lulus	78 (51,3)	
		Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler		
		Lulus	55 (36,2)	
	Multimodal	Tidak Lulus	48 (31,6)	
		Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital		
		Lulus	37 (24,3)	
		Tidak Lulus	66 (43,4)	
		Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal		
		Lulus	11 (7,2)	
Gaya Belajar dan Nilai Ujian	Unimodal	Tidak Lulus	35 (23,0)	
		Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler		
		Lulus	20 (13,2)	
		Tidak Lulus	26 (17,1)	
	Multimodal	Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital		
		Lulus	16 (10,5)	
		Tidak Lulus	30 (19,7)	
		Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal		
		Lulus	30 (19,7)	
		Tidak Lulus	76 (50,0)	
Multimodal	Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler			
	Lulus	53 (34,9)		
	Tidak Lulus	53 (34,9)		
	Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital			
	Lulus	38 (25,0)		
	Tidak Lulus	68 (44,7)		

Tabel 3. Distribusi Nilai terhadap Gaya Belajar, dan Jenis Kelamin Penelitian Hubungan Gaya Belajar terhadap Nilai Ujian Blok Mahasiswa PSKPS FKIK ULM Angkatan 2020 (n=152)

Variabel		Lulus Frekuensi(%)	Tidak Lulus Frekuensi(%)	Total Frekuensi(%)
Jenis kelamin				
Laki-laki				
Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal	- Unimodal	2 (1,3)	10 (6,6)	12 (7,9)
	- Multimodal	14 (9,2)	23 (15,1)	37 (24,3)
Perempuan				
	- Unimodal	9 (5,9)	25 (16,4)	34 (22,4)
	- Multimodal	16 (10,5)	53 (34,9)	69 (45,4)
Jenis kelamin				
Laki-laki				
Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler	- Unimodal	3 (2,0)	9 (5,9)	12 (7,9)
	- Multimodal	15 (9,9)	22 (14,5)	37 (24,3)
Perempuan				
	- Unimodal	17 (11,2)	17 (11,2)	34 (22,4)
	- Multimodal	38 (25,0)	31 (20,4)	69 (45,4)
Jenis kelamin				
Laki-laki				
Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital	- Unimodal	3 (2,0)	9 (5,9)	12 (7,9)
	- Multimodal	14 (9,2)	23 (15,1)	37 (24,3)
Perempuan				
	- Unimodal	13 (8,6)	21 (13,8)	34 (22,4)
	- Multimodal	24 (15,8)	45 (29,6)	69 (45,4)

Berdasarkan tabel 3, diketahui distribusi nilai terhadap jenis kelamin dan gaya belajar responden pada setiap blok yang sudah dijalani. Pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Muskuloskeletal, laki-laki dengan gaya belajar unimodal serta lulus dalam ujian blok hanya 2 orang (1,3%) dan yang tidak lulus berjumlah 10 orang (6,6%), sedangkan laki-laki dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok sebesar 14 orang (9,2%) dan yang tidak lulus berjumlah 23 orang (15,1%). Perempuan dengan gaya belajar unimodal serta lulus dalam ujian blok berjumlah 9 orang (5,9%) dan yang tidak lulus berjumlah 25 orang (16,4%), sedangkan perempuan dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok sebesar 16 orang (10,5%) dan yang tidak lulus berjumlah 53 orang (34,9%).

Pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler memiliki distribusi yang berbeda. Responden dengan jenis kelamin laki-laki yang menerapkan gaya belajar unimodal

serta lulus dalam ujian blok berjumlah 3 orang (2,0%) dan yang tidak lulus berjumlah 9 orang (5,9%), sedangkan laki-laki dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok berjumlah 15 orang (9,9%) dan yang tidak lulus berjumlah 22 orang (14,5%). Distribusi gaya belajar unimodal perempuan mempunyai jumlah yang sama yaitu berjumlah 17 orang (11,2%) lulus dan tidak lulus dalam ujian blok, sedangkan perempuan dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok berjumlah 38 orang (25,0%) dan yang tidak lulus berjumlah 31 orang (20,4%).

Pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Urogenital, berdasarkan tabel 3 didapatkan mahasiswa laki-laki dengan gaya belajar unimodal serta lulus dalam ujian blok hanya 3 orang (2,0%) dan yang tidak lulus berjumlah 9 orang (5,9%), sedangkan laki-laki dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok berjumlah 14 orang (9,2%) dan yang tidak lulus berjumlah 23 orang (15,1%). Perempuan dengan gaya belajar unimodal

serta lulus dalam ujian blok berjumlah 13 orang (8,6%) dan yang tidak lulus berjumlah 21 orang (13,8%), sedangkan perempuan dengan gaya belajar multimodal serta lulus dalam ujian blok berjumlah 24 orang (15,8%) dan yang tidak lulus berjumlah 45 orang (29,6%).

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *chi-square*

dikarenakan variabel hipotesis baik variabel bebas maupun variabel terikat merupakan skala kategorik tidak berpasangan dan telah memenuhi syarat uji *chi-square* yaitu tidak terdapat sel yang mempunyai *expected count* <5 dari jumlah sel. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tabel 2x2 pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Penelitian Hubungan Gaya Belajar terhadap Nilai Ujian Blok Mahasiswa PSKPS FKIK ULM Angkatan 2020

Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem	Gaya Belajar	Lulus	Tidak Lulus	Total	<i>P-Value</i>
		Frekuensi (%)	Frekuensi (%)	Frekuensi (%)	
Muskuloskeletal	Unimodal	11 (23,9)	35 (76,1)	46 (100)	0,575
	Multimodal	30 (28,3)	76 (71,7)	106 (100)	
Hemopoetik dan Limforetikuler	Unimodal	20 (43,5)	26 (56,5)	46 (100)	0,460
	Multimodal	53 (50,0)	53 (50,0)	106 (100)	
Urogenital	Unimodal	16 (34,8)	30 (65,2)	46 (100)	0,900

Pada tabel 4 menunjukkan hasil uji *chi-square* dengan *p-value* > 0,05. Nilai tersebut berarti tidak ada hubungan gaya belajar terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020. Hasil ini menunjukkan gambaran yang sama pada ketiga blok yang bersangkutan. Penelitian yang serupa juga diperoleh Riezky dan Akmalia (2019) di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, menyatakan tidak ada korelasi gaya belajar terhadap ujian blok terutama pada tingkat kelulusannya.⁷ Penelitian oleh Putri dan Malik (2020) di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara juga menyebutkan gaya belajar visual dan auditori tidak memiliki pengaruh pada kelulusan ujian blok biomedik 2.⁸ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdillah, dkk (2017) menyatakan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh pada prestasi mahasiswa tingkat pertama.⁹

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Lubis, dkk (2018) bahwa ada korelasi gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa FK Universitas Islam Sumatera Utara.¹⁰ Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan Hernández-Torrano, dkk

(2017) bahwa preferensi gaya belajar dikaitkan dengan prestasi mahasiswa kedokteran tahun pertama dapat membantu individu untuk meningkatkan prestasinya.¹¹ Hasil yang serupa juga didapatkan oleh peneliti Ahisyah, dkk (2020), ada perbedaan gaya belajar dengan prestasi mahasiswa.¹²

Pada hasil pembelajaran yang berbentuk pernyataan atau angka mendefinisikan tingkat penguasaan mahasiswa pada pembelajaran yang diberikan.¹³ Prestasi seseorang yang didapatkan melalui belajar dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar, namun gaya belajar mengacu pada kemampuan penerimaan mahasiswa, lalu merekamnya dan mengubah informasi yang diduplikasinya. Oleh karena itu, banyak sekali faktor yang dapat menjadi penyebab peningkatan maupun penurunan kelulusan ujian blok, maka gaya belajar bukan satu-satunya yang dapat memengaruhi nilai ujian blok mahasiswa.⁷

Penyebab hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mencapai kelulusan ujian. Faktor-faktor tersebut antara lain minat, bakat, sikap, kondisi tubuh, kebiasaan belajar, emosi, IQ atau kecerdasan intelektualitas, motivasi, dan lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial. Faktor tersebut menjadi variabel perancu dan tidak dikendalikan oleh peneliti.^{14,7} Disisi lain, strategi pembelajaran menggunakan pendekatan gaya belajar masih kurang dimanfaatkan dalam bidang kedokteran.¹⁵ Selain itu, pengambilan data menggunakan kuesioner ketika berakhirnya jam kuliah. Hal ini membuat responden tersita perhatiannya untuk mengisi kuesioner dan mengakibatkan responden menjadi terburu-buru. Ditambah lagi, terdapat mahasiswa yang kurang paham dengan isi kuesioner, sehingga jawaban responden tidak sesuai dengan kenyataannya.¹³

Mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020 dominan memiliki gaya belajar multimodal dan memiliki persentase lulus lebih besar dengan gaya belajar tersebut. Kombinasi dari gaya belajar unimodal disebut juga gaya belajar multimodal. Gaya multimodal terbagi jadi tiga kelompok, antara lain dua gaya belajar (bimodal), tiga gaya belajar (trimodal), dan empat gaya belajar (quadmodal).¹⁶ Hal ini dikatakan pada penelitian yang dilakukan Hardiansyah (2014), seseorang yang menggabungkan gaya belajar dapat meningkatkan prestasi. Berbeda dengan mahasiswa dengan satu gaya belajar saja.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Abdillah, dkk (2017) menyatakan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar multimodal akan lebih mudah terfasilitasi dalam belajar dibandingkan mahasiswa yang menerapkan gaya belajar unimodal. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan proses pembelajaran.⁹ Disebutkan juga oleh Ojeh, dkk (2017), gaya belajar quadmodal sering dipilih oleh responden. Pengajaran

yang bervariasi menguntungkan seseorang yang memiliki gaya belajar multimodal karena dapat menerapkan berbagai gaya belajar untuk dapat belajar secara efektif.¹⁸

Gaya belajar multimodal menjadi gaya belajar yang dominan pada mahasiswa PSKPS FKIK ULM angkatan 2020 baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan gaya belajar kinestetik dominan dalam gaya belajar unimodal. Disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh Farman, dkk (2021), gaya belajar setiap jenis kelamin menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Selain itu, gaya belajar multimodal mayoritas dipilih oleh responden. Gaya belajar multimodal sama-sama dipilih oleh perempuan dan laki-laki.¹⁹ Hal serupa dikatakan oleh Mashhood, dkk (2017), gaya belajar multimodal dan gaya belajar unimodal kinestetik paling diminati oleh mahasiswa kedokteran tahun pertama di Karachi. Disebutkan juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara gender dengan gaya belajar.²⁰ Hal yang sama juga disebutkan oleh Khan (2022), gaya belajar yang dominan digunakan adalah multimodal. Selain itu, diantara siswa dengan gaya belajar unimodal, modalitas kinestetik adalah gaya belajar yang paling disukai sedangkan *read/write* adalah gaya belajar yang paling sedikit disukai.²¹

Berdasarkan data kelulusan dari ketiga blok, tabel 2 menunjukkan persentase perempuan yang lulus lebih tinggi dalam ujian blok dikarenakan responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lisna (2018), jenis kelamin dan prestasi belajar tidak memiliki pengaruh satu sama lain.²² Amintarti, dkk (2018) juga mengatakan antara jenis kelamin dengan nilai akademik tidak berkorelasi secara signifikan.²³ Sedangkan, kajian yang dilakukan oleh Utami dan Yonanda (2020) menjelaskan bahwa hubungan antara jenis kelamin dan prestasi akademik siswa memiliki pengaruh yang kuat dikarenakan terdapat perbedaan pada struktur dan fungsi otak pada laki-laki dan

perempuan. Perempuan cenderung memiliki prestasi belajar lebih baik daripada laki-laki.²⁴ Disebutkan juga oleh peneliti Parajuli (2017), adanya perbedaan yang signifikan antara gender dan prestasi akademik siswa. Siswa perempuan ditemukan lebih unggul dibandingkan siswa laki-laki.²⁵

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Penelitian ini merupakan penelitian pertama dalam meneliti hubungan gaya belajar dan nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FK ULM. Namun kekurangannya adalah metode *cross-sectional* yang digunakan belum bisa menganalisis kedua variabel. Selain itu, berbagai faktor yang memengaruhi nilai ujian blok tidak diteliti dan tidak dikendalikan oleh peneliti. Faktor-faktor tersebut antara lain minat, bakat, kebiasaan, sikap, motivasi, emosi, IQ atau kecerdasan intelektual, kondisi tubuh, dan lingkungan sekitar (fisik dan sosial). Ditambah penelitian ini memiliki cakupan sampel yang sempit yaitu hanya dilakukan pada satu angkatan.

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian dan didapatkan hasil, serta pembahasan yang telah dijabarkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai blok keluhan berkaitan dengan sistem muskuloskeletal adalah 27%, pada Blok Keluhan Berkaitan dengan Sistem Hemopoetik dan Limforetikuler adalah 48%, dan blok keluhan berkaitan dengan sistem urogenital adalah 35,5%. Mahasiswa belajar mayoritas menggunakan gaya belajar multimodal sebanyak 69,7%, sementara gaya belajar unimodal sebanyak 30,3%. Dari hasil analisis bivariat didapatkan $p\text{-value} > 0,05$, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara gaya belajar terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FKIK Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disarankan agar mahasiswa menyadari dan menggunakan gaya belajar sehingga membuat pribadi

dapat menentukan gaya belajar yang tepat untuk menyerap dan memproses pelajaran. Saran penelitian selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai ujian blok mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain minat, bakat, kebiasaan, sikap, motivasi, emosi, IQ atau kecerdasan intelektual, kondisi tubuh, dan lingkungan sekitar (fisik dan sosial). Peneliti menggunakan metode yang dapat mengetahui bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap nilai ujian blok maupun sebaliknya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan cakupan dari sampel penelitian seperti sampel yang digunakan mencakup 3 angkatan. Selain itu, diharapkan tenaga pendidik memfasilitasi dan membantu mahasiswa dalam penyerapan informasi pembelajaran dengan adanya seluruh tipe gaya belajar di setiap perkuliahan. Upaya berkelanjutan untuk mencocokkan gaya belajar dan mengajar seperti menghadirkan video, diagram, forum diskusi, dan lain-lain dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arlianty WN. Gaya belajar model vark dan implementasinya di dalam pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia. 1st Int Conf Educ Lang Arts [Internet]. 2017;(July):1–16. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/327869001>
2. Papilaya JO, Huliselan N. Identifikasi gaya belajar mahasiswa. J Psikol Undip. 2016;15(1):56.
3. Penyusun. Buku pedoman akademik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lambung. 2021.
4. Demak IPK, Muharram DN, Salman M. Hubungan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian blok dengan nilai ujian mahasiswa kedokteran tahun kedua Universitas Tadulako. Molucca Medica. 2019;12(1):11–7. A
5. Almigbal TH. Relationship between

- the learning style preferences of medical students and academic achievement. *Saudi Med J*. 2015;36(3):349–55.
6. Christopher A. Hubungan antara minat, motivasi & gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat I di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (FK UPNVJ) Tahun Ajaran 2016/2017. 2017;2(1):2–6.
 7. Riezky AK, Akmalia R. Hubungan gaya belajar dengan kelulusan ujian blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. 2019;23(4):1–16.
 8. Putri ACS, Malik R. Pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori blok Biomedik 2 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara semester ganjil 2018. *Tarumanagara Med J*. 2020;2(1):9–13.
 9. Abdillah R, Pamungkasari EP, Damayanti KE. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Nexus Pendidik Kedokt dan Kesehat*. 2017;6(1):59–66.
 10. Lubis SA, Pertiwi MD, Batubara S. Hubungan gaya belajar dengan tingkat prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan tahun 2013. 2018;1(02):53–63.
 11. Hernández-Torrano D, Ali S, Chan CK. First year medical students’ learning style preferences and their correlation with performance in different subjects within the medical course. *BMC Med Educ*. 2017;17(1):1–7.
 12. Ahisyah H, Utami D, Farich A. The learning style with student achievements in the Faculty of General Medicine. *Juni* [Internet]. 2020;11(1):103–8. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 13. Marpaung J. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Kopasta J Progr Stud Bimbing Konseling*. 2016;2(2):13–7.
 14. Raditya P, Nurikhwan PW, Sanyoto DD, Bakhriansyah M, Limantara S. Hubungan tingkat stres terhadap nilai ujian blok mahasiswa PSKPS FK ULM. 2022;
 15. Joshi A, Palkar D. Identification of learning styles in 1st year undergraduate MBBS students of a private medical school in western India. *Natl J Physiol Pharm Pharmacol*. 2017;8(1):1.
 16. Khairunnisa. Hubungan gaya belajar dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta [Internet]. 2020. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64191/1/Khairunnisa-FK - Nisa Khairun %281%29.pdf>
 17. Hardiansyah. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran laporan hasil penelitian karya tulis ilmiah. *J Media Med Muda*. 2014;
 18. Ojeh N, Sobers-Grannum N, Gaur U, Udupa A, Majumder MAA. Learning style preferences: A study of pre-clinical medical students in Barbados. *J Adv Med Educ Prof* [Internet]. 2017;5(4):185–94. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28979913><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5611428>
 19. Farman F, Arbain A, Hali F. Learning style preferences based on class and gender. *AL-ISHLAH J Pendidik*. 2021;13(1):164–72.
 20. Mashhood S, Mashhood-uz-Zafar Farooq MF, Fahim MK. Medical student’s preferred learning style. *Pak J Surg*. 2018;34(1):36–40.
 21. Khan T, Khan ZA. Learning style preferences of first-year undergraduate medical college students; assessment

- using VARK strategy. *Himal J Appl Med Sci Res Res Artic.* 2022;3(2):71–5.
22. Sandora L. Pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar psikologi mahasiswa Universitas Islam Imam Bonjol Padang. 2018;XII(3):72–9.
23. Amintarti S, Ajizah A, Utami NH. Hubungan antara jenis kelamin dengan hasil belajar dan sikap ilmiah mahasiswa pada mata kuliah botani tumbuhan rendah di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Wahana-Bio J Biol dan Pembelajarannya.* 2018;10(1):1.
24. Utami NES, Yonanda DA. Hubungan gender terhadap prestasi belajar siswa. *Semin Nas Pendidikan, FKIP UNMA [Internet].* 2020;2(Smyth 2015):144–9. Available from: <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/314>
25. Parajuli M, Thapa A. Gender differences in the academic performance of students. *J Dev Soc Eng.* 2017;3(1):39–47.

